

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
UNTUK BERTEMU ALLAH,  
MANUSIA HARUS MENGETI ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
31 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, UNTUK BERTEMU ALLAH,  
MANUSIA HARUS MENGETI ALLAH**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

**DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah untuk bertemu Allah, manusia harus mengerti Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang untuk bertemu Allah, manusia harus mengerti Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang untuk bertemu Allah, manusia harus mengerti Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main, dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? (Al Mu'minuun : 23: 115)*

*"yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagiNya dalam kekuasaan, dan dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. (Al Furqaan : 25: 2)*

*"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 144)*

*"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku...(Al A'raaf : 7: 143)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia Allah berbicara dengannya kecuali dengan wahyu atau di balik tabir atau dengan mengutus seorang rasul, kemudian diturunkan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi. , Maha Bijaksana.(Ash Shuura: 42:51)*

*" Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)*

*"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan acara itu dan mengembuskan ke dalamnya rok Ku; maka kamu harus sujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi*

*mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)*

*“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)*

*“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur.” (As Sajdah: 32: 9)*

*”Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang untuk bertemu Allah, manusia harus mengerti Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis untuk bertemu Allah, manusia harus mengerti Allah, dengan cara *”...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **BAGAIMANA UNTUK MENGETI ALLAH**

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran, guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *”orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Ternyata, manusia untuk mengerti Allah, disini Allah telah mendeklarkan: *”...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Kemudian timbul pertanyaan,

Mengapa manusia untuk mengerti Allah harus *”...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *”...Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan*

*sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, ternyata, apa saja yang Allah ciptakan di alam semesta ini, melalui hukum Allah, artinya Allah menciptakan alam semesta dan isinya adalah bukan main-main **"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)**

Apa saja benda atau makhluk hidup, yang kelihatan atau tidak kelihatan oleh mata manusia, semua itu diciptakan bukan **"...dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)**

Artinya, Allah menciptakan apa saja yang ada di alam semesta **"...dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. (Al Furqaan : 25: 2)**

Nah, dengan manusia mengingat dan memikirkan **"...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** , dimana Allah **"... tidak...ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)** dan Allah **"...menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. (Al Furqaan : 25: 2)** , maka manusia akan mengerti Allah.

Kalau manusia sudah mengerti Allah, maka manusia dengan mudah bertemu Allah, dimana dan kapan saja.

Allah adalah dekat, kalau manusia itu mengerti tentang Allah, karena Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

Artinya, manusia dekat dengan Allah karena dalam tubuh manusia ada **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang Allah **"...telah meniup kan kedalamnya...(Al Hijr : 15: 29)**

Jadi, sekarang, terbongkar sudah bahwa, manusia tidak akan bertemu Allah, selama manusia tidak mengerti Allah, walaupun Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Ternyata, manusia untuk mengerti Allah, disini Allah telah mendeklarkan: **"...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Kemudian timbul pertanyaan,

Mengapa manusia untuk mengerti Allah harus **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, ternyata, apa saja yang Allah ciptakan di alam semesta ini, melalui hukum Allah, artinya Allah menciptakan alam semesta dan isinya adalah bukan main-main **"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)**

Apa saja benda atau makhluk hidup, yang kelihatan atau tidak kelihatan oleh mata manusia, semua itu diciptakan bukan *"...dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

Artinya, Allah menciptakan apa saja yang ada di alam semesta *"...dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. (Al Furqaan : 25: 2)*

Nah, dengan manusia mengingat dan memikirkan *"...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* , dimana Allah *"... tidak...ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)* dan Allah *"...menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. (Al Furqaan : 25: 2)* , maka manusia akan mengerti Allah.

Kalau manusia sudah mengerti Allah, maka manusia dengan mudah bertemu Allah, dimana dan kapan saja.

Allah adalah dekat, kalau manusia itu mengerti tentang Allah, karena Allah *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Artinya, manusia dekat dengan Allah karena dalam tubuh manusia ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang Allah *"...telah meniup kan kedalamnya...(Al Hijr : 15: 29)*

Jadi, sekarang, terbongkar sudah bahwa, manusia tidak akan bertemu Allah, selama manusia tidak mengerti Allah, walaupun Allah *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se